

## Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020

Deris Desmawan<sup>1</sup>, Fitrianiingsih<sup>2</sup>, Rizka Falah S<sup>3</sup>, Nazwa Aulia Drajat<sup>4</sup>,

Nazwa Witasya Diani<sup>5</sup>, Siti Marlina<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: [derisdesmawan@untirta.ac.id](mailto:derisdesmawan@untirta.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** Population has a relationship that is seen as one of the many good factors in increasing economic growth. When the quantity of population increases, this will foster economic growth, because an increase in population will have an impact on expanding markets which will increase the level of specialization in the economy. But in reality the rate of increase in population does not always have a positive impact on economic growth. In the case of 2019 – 2020 where the population has increased but economic growth has decreased. So this journal was formed with the aim of analyzing the effect of population on economic growth in Tangerang district. The method used is the method of correlation analysis. The information collected is information on population quantity and economic growth in Tangerang district in the period 2019 to 2021. The results of the study show: Population is an obstacle to increasing economic growth. An increase in population but not equated with an increase in economic growth will have a fairly significant impact on the economy. One of the effects of the effect of increasing population and decreasing economic growth is an increase in the unemployment rate.

**Keywords:** Total Population, Economic Growth, Covid-19

**Abstrak.** Jumlah Penduduk memiliki kaitan yang dipandang sebagai satu dari banyak faktor yang bagus dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketika kuantitas Penduduk bertambah maka hal tersebut akan menumbuhkan pertumbuhan ekonomi, sebab dengan meningkatnya jumlah penduduk akan berdampak pada meluasnya pasar yang menjadikan tingkat spesialisasi dalam ekonomi meningkat. Tapi pada kenyataannya laju kenaikan Jumlah Penduduk tidak selalu memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada kasus tahun 2019 – 2020 dimana Jumlah Penduduk meningkat tetapi pertumbuhan ekonomi menurun. Maka jurnal ini dibentuk dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten tangerang. Metode yang dipakai ialah metode analisis korelasi. Adapun informasi yang dikumpulkan adalah informasi kuantitas penduduk dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten tangerang dalam kurun waktu 2019 hingga 2021. Hasil Pengkajian Menunjukkan: Jumlah Penduduk memberikan hambatan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk namun tidak di samakan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi akan memberikan dampak yang lumayan signifikan bagi perekonomian. Salah satu dampak dari pengaruh kenaikan jumlah penduduk dan penurunan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan tingkat pengangguran.

**Kata kunci:** Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Covid-19

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan wilayah dapat dilihat dari tingkatannya pada pertumbuhan ekonomi, pendapatan dan kesejahteraan penduduk. Pertumbuhan ekonomi merupakan prosedur berkembangnya suatu perekonomian dalam sebuah wilayah secara berkeanjutan dan beralih dalam jangka waktu tertentu untuk menuju keadaan yang dianggap lebih unggul. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan kapabilitas sebuah perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sepanjang apa aktivitas perekonomian akan mewujudkan bertambahnya penghasilan masyarakat pada periode tertentu. (Sukirno, 2006:423). Kondisi perekonomian di suatu Negara bisa dikatakan baik jika pertumbuhan ekonomi di negara tersebut naik secara terus menerus dari musim sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu parameter makro yang bisa dipakai untuk melihat kemampuan ekonomi riil di wilayah tertentu.

Jumlah Penduduk ialah parameter yang berpengaruh dalam suatu Negara. Negara membutuhkan warga negara untuk keberlangsungan kegiatan perekonomian. Jumlah Penduduk dapat mendorong perekonomian dan memperluas pasar hingga memperkuat tingkat perekonomian suatu Negara.

Jumlah Penduduk dan pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan yang dianggap sebagai satu dari banyak faktor positif yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah Penduduk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memperluas pasar. Selain itu Jumlah Penduduk juga memaksimalkan produktivitas tenaga kerja serta meningkatkan kemajuan teknologi. Dengan bertambahnya populasi, serta bertambahnya pengetahuan akibat dampak dari kemajuan teknologi ini akan menghasilkan kenaikan permintaan barang dan jasa.

Pada hakikatnya, kenaikan jumlah penduduk tidak selalu datang sebagai dampak positif pertumbuhan ekonomi. Kenaikan jumlah penduduk yang seharusnya menjadi salah satu faktor meningkatnya pertumbuhan ekonomi, malah berlaku sebaliknya yaitu melahirkan faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan pada perekonomian.

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, Pada tahun 2018 sampai tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Tangerang terus mengalami penambahan dan laju Jumlah Penduduk di Kabupaten

Tangerang pada tahun 2019 ialah sebesar 1.04% serta pada tahun 2020 sebesar 5,86%, yang jika dibandingkan dengan tahun 2018 meningkat sebesar 328,945 jiwa.

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Jumlah Penduduk
2018	2,728,654	
2019	2,794,969	1.04%
2020	3,057,599	5.86%

**Tabel .1** Tabel *Laju Kenaikan Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang*, Sumber DKB 2020

Dari data LPP diatas dapat kita ketahui bahwa ditahun 2019 sampai 2020 Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan Jumlah Penduduk sebesar 4,82%. Peningkatan LPP ini seharusnya di barengi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang menunjukan bahwa PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan. Kita tahu bahwa PDRB konstan dipakai untuk memastikan pertumbuhan ekonomi secara rill dari tahun ketahun.

Tahun	PDRB	Pertumbuhan Ekonomi
2018	92,011,405.21	
2019	97,129,166.45	0,05%
2020	93,480,392.05	-0,04%

**Tabel .2** Tabel *PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang*, Sumber PDRB: BPS

Dari data diatas diatas kita ketahui bahwa ditahun 2019 sampai 2020 Kabupaten Tangerang mengalami penurunan PDRB sebesar 3,648,774.4 dan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,09%.

Penurunan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak pada perekonomian disuatu daerah, apalagi disamakan dengan meningkatnya laju Jumlah Penduduk, akan menyebabkan permasalahan semakin rumit dan sulit untuk diselesaikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **a. Jumlah Penduduk**

Menurut kaum Klasik, Penduduk pada umumnya dipandang sebagai penghambat pembangunan, terutama bila jumlah penduduk yang besar menunjukkan pertumbuhan penduduk yang tinggi pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, penduduk dapat dilihat sebagai beban pembangunan. Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. (Saharuddin Didu, 2016)

Penduduk adalah orang yang tinggal di Negara tersebut (Nurdiman). Menurut Srijanti dan A. Rahman, Penduduk adalah orang yang tinggal di suatu lokasi dalam wilayah tertentu, tanpa memandang status kewarganegaraan mereka. Penduduk adalah jumlah orang yang tinggal di suatu daerah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses demografi yaitu tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan migrasi (Said:2001)

Badan Pusat Statistika tahun 2010, menjabarkan bahwa jumlah penduduk adalah semua orang yang telah tinggal di daerah tersebut selama sebulan atau lebih dan/atau yang telah tinggal kurang dari enam bulan tapi berniat untuk menetap. Menurut Tambunan (2003), dari segi permintaan jumlah penduduk yang besar maka akan menghasilkan potensi pertumbuhan pasar yang besar, berarti jumlah penduduk menjadi salah satu faktor pertumbuhan bagi kegiatan ekonomi. Dari segi penawaran, keunggulan utama manufaktur adalah populasi besar dengan pendidikan dan kesehatan yang baik.. Di sisi lain, jumlah penduduk merupakan faktor terpenting yang menentukan permintaan barang konsumsi dan jumlah fasilitas S/T public yang akan dibangun di suatu daerah. (Robinson, 2012). Oleh karena itu pertumbuhan penduduk yang pesat atau jumlah penduduk yang tinggi tidak selalu menjadi faktor penghalang pembangunan ekonomi.

### **b. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari hasil pertumbuhan output perkapita dan tingkat produktivitas. Ketika pendapatan riil meningkat dan standar hidup meningkat, hal ini meningkatkan pertumbuhan perkapita. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat pembentukan PDB potensial yang mencerminkan peningkatan produksi per kapita dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini kami memakai jenis data kuantitatif. Informasi tentang sekelompok angka yang bisa dihitung juga dibandingkan pada skala numerik merupakan data kuantitatif. Alasan kami menggunakan jenis data kuantitatif karena terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh yaitu, menghindari data bias, cukup cepat dan mudah dikumpulkan. metode analisis yg digunakan pada penelitian kami merupakan analisis korelasi. Analisis korelasi ialah metode evaluasi statistik yg digunakan untuk mengkaji hubungan kekuatan pada 2 variabel konstan yg diukur secara numerik. Analisis korelasional ialah analisis yang dipergunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung menurut Jonathan Sarwono (2006). Koefisien korelasi memberikan kekuatan (strength) korelasi linear serta arah korelasi 2 variabel acak. Kedua variabel bisa dikatakan korelasi searah jika koefisien memiliki hubungan positif. begitupun sebaliknya, Jika koefisien memiliki hubungan negatif maka kedua variabel tersebut dikatakan korelasi terbalik. Analisis korelasi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah korelasi Pearson. Statistik korelasi yang paling umum digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel yg terkait secara linier dan juga untuk mengukur skala interval minimum. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder sering disebut dengan metode yang menggunakan bahan arsip. Karena dalam hal ini peneliti menggunakan data atau dokumen yang diperoleh dari pihak lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Jumlah Penduduk**

Korelasi (hubungan) antara variable Jumlah Penduduk dengan variable p si “Negative” dengan besaran korelasi  $1,00 > 0,5$  , yang memiliki arti Jumlah Penduduk berkorelasi “Kuat” dengan pertumbuhan ekonomi.

		Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Ekonomi
Jumlah Penduduk	Pearson Correlation	1	-1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	2	2
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	-1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	2	2

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel .3** *Korelasi Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi*

## 2. Pembahasan

Hasil dari analisis diatas menunjukkan Jumlah Penduduk di Kabupaten Tangerang 2019-2020 dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang di tahun yang sama memiliki relasi yang di nilai kurang bagus. Sebab memiliki relasi yang negatif, artinya Jumlah Penduduk membagikan hambatan pada kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sangat tidak cocok pada harapan pemerintah yang seharusnya Jumlah Penduduk memiliki dampak positif bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Meskipun demikian harus di pahami bahwa cara menumbuhkan perekonomian tidak selalu di lihat pada Jumlah Penduduk saja. Namun dalam kasus ini peningkatan jumlah penduduk namun tidak di samakan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi akan memberikan dampak yang lumayan signifikan bagi perekonomian.

Penyebab utama penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2019-2020 ialah karena persebaran Covid-19 meluas, di dalam negeri dan luar negeri. Pandemi virus Covid-19 telah membagikan tekanan berat pada perekonomian. Mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan yang menjadikan alasan banyak karyawan di PHK secara tiba tiba. Karena belum ada kesiapan untuk berwirausaha menjadikan pengangguran yang meningkat dan tingkat kemiskinan menjadi ikut meningkat.

Permasalahan tersebut menjadi semakin besar karena meningkatnya jumlah penduduk pada saat kondisi pertumbuhan ekonomi sedang menurun. Megakibatkan penyelesaian permasalahan ekonomi ini semakin rumit. Salah satu dampak pertumbuhan penduduk dan melambat nya pertumbuhan ekonomi adalah meningkat nya pengangguran. Setiap kenaikan tingkat pengangguran selalu mengarah pada menurunnya pertumbuhan ekonomi, sehingga saat pertumbuhan ekonomi menurun, menyebabkan jumlah pengangguran menjadi lebih meningkat. Sebaliknya, ketika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, menyebabkan masalah pengangguran akan berkurang. (Indra Suhendra, 2016)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peningkatan pertumbuhan laju penduduk seharusnya memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, dikarenakan Jumlah Penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar. Namun asumsi itu tidak dapat berlaku apabila terdapat suatu kondisi yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun, dalam hal ini karena terjadinya virus Covid- 19 yang mengskibatkan para warga diwajibkan tetap berada di rumah Peningkatan pertumbuhan laju penduduk yang seharusnya berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, malah menambah permasalahan ekonomi dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu perlu adanya penekanan laju Jumlah Penduduk untuk mengantisipasi permasalahan penurunan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.

**DAFTAR REFERENSI**

**Indra Suhendra, Bayu Hadi Wicaksono** Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia [Journal]. - Kota Serang : [s.n.], 2016. - Vol. VI.

**Saharuddin Didu, Ferri Fauzi** Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak [Journal]. - Serang : [s.n.], 2016. - Vol. VI.

**Badan Pusat Statistik. (2018)** Produk Domestik Regional Bruto 2018. Kabupaten Tangerang

**Badan Pusat Statistik. (2019)** Produk Domestik Regional Bruto 2019. Kabupaten Tangerang

**Badan Pusat Statistik. (2020)** Produk Domestik Regional Bruto 2020. Kabupaten Tangerang

**Murni, Asfia,.** Ekonomika makro Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Makro, PT. Refika Aditama, Bandung: 2016